

ABSTRAK

UMKM Opak Zikri merupakan usaha yang bergerak di bidang pengolahan kerupuk opak berbahan baku ubi kayu dengan proses produksi yang masih didominasi oleh aktivitas manual. Kondisi tersebut menyebabkan pekerja melakukan aktivitas fisik secara berulang, seperti mengangkat, memindahkan, dan mengangkut bahan maupun produk, sehingga dapat menimbulkan ketidakseimbangan beban kerja antarpekerja. Pembagian pekerjaan yang masih berdasarkan pengalaman dan kebiasaan menyebabkan kebutuhan tenaga kerja dan pembagian tugas belum dianalisis secara terukur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja setiap pekerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan metode *Workload Analysis* (WLA), serta menyusun usulan redistribusi *jobdesk* untuk menyeimbangkan beban kerja tanpa melakukan penambahan tenaga kerja. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengukuran waktu kerja menggunakan *stopwatch*. Pengolahan data meliputi perhitungan waktu siklus, waktu normal, waktu baku, *performance rating*, *allowance*, dan beban kerja menggunakan metode WLA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja P1 sebesar 59,72%, P2 sebesar 62,63%, P3 sebesar 32,35%, P4 sebesar 111,67%, P5 sebesar 76,11%, dan P6 sebesar 76,11%. P4 mengalami *overload* karena beban kerja melebihi 100%, sedangkan pekerja lainnya masih berada dalam batas normal. Untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut, dilakukan redistribusi pekerjaan sebesar 84 menit dari P4 kepada P3. Setelah redistribusi, beban kerja P3 meningkat menjadi 44,03%, sedangkan beban kerja P4 menurun menjadi 100,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa redistribusi pekerjaan mampu mengurangi ketidakseimbangan beban kerja dan mengoptimalkan pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia. Dengan demikian, jumlah tenaga kerja yang ada masih dapat dipertahankan tanpa penambahan tenaga kerja.

Kata kunci: Beban Kerja, Kerupuk Opak, Redistribusi *Jobdesk*, UMKM Opak Zikri, *Workload Analysis*.